

PENGARUH SERTIFIKASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR

¹Albert Maulana M, ²Waspodo, ³Mudji G, ⁴Sulaiman H

Pascasarjana Manajemen, Universitas Bina Darma Palembang

E-mail : albertmaulana14@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the impact of certification programs and work motivation on the performance of elementary school teachers. A quantitative descriptive method is employed using a questionnaire as the data collection instrument among 60 certified teacher recipients. The analysis results are conducted using Structural Equation Modeling (SEM), which is tested through Partial Least Square (PLS). The findings indicate that certification has a significant positive influence on teacher performance (coefficient 0.227, t-statistic 2.836). Work motivation also has a significant positive impact on teacher performance (coefficient 0.767, t-statistic 10.176). Certification also enhances teachers' work motivation (coefficient 0.851, t-statistic 14.019). These findings have important implications for educational policies in improving teaching quality and teacher performance, as well as promoting comprehensive educational enhancement.

Keywords: Certification, Work Motivation, Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa dampak program sertifikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dengan kuisioner sebagai alat pengumpulan data pada 60 guru penerima sertifikasi. Hasil analisis menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) yang diuji melalui *Partial Least Square* (PLS). Temuan menunjukkan bahwa sertifikasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru (koefisien 0,227, t-statistik 2,836). Motivasi kerja juga memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja guru (koefisien 0,767, t-statistik 10,176). Sertifikasi juga meningkatkan motivasi kerja guru (koefisien 0,851, t-statistik 14,019). Temuan ini memiliki implikasi penting bagi kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja guru, serta mendorong peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Kata Kunci : Sertifikasi, Motivasi Kerja, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran sentral dalam membentuk potensi individu dan perkembangan masyarakat. Di tingkat pendidikan dasar, peran guru menjadi kunci dalam membentuk kualitas pendidikan yang berkualitas. Guru yang memiliki kualitas yang baik memiliki kemampuan untuk memberikan pengajaran yang efektif dan membangkitkan semangat serta antusiasme belajar pada siswa. Peran guru tidak

hanya mempengaruhi pengetahuan siswa, tetapi juga mendorong aktivitas positif dalam proses belajar mengajar (Oktario & Sumianto, 2021) Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas pengajar dan pendidik, dimana peran mereka memiliki dampak penting dalam menentukan hasil pendidikan (Salwa et al., 2019; Utama et al., 2020).

Kinerja guru merupakan salah satu penanda penting dalam menilai mutu pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, perhatian serius terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru menjadi sangat penting. Dua faktor yang menonjol dalam konteks ini adalah sertifikasi dan motivasi kerja. Sertifikasi diartikan sebagai pengakuan resmi yang diberikan kepada guru oleh lembaga berwenang, mengkonfirmasi kelayakan mereka untuk menjalankan tugas-tugas profesional (Mulyadi, 2018). Program sertifikasi dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nyata, dengan harapan bahwa kualitas guru akan berdampak pada penghasilan yang lebih baik dan akhirnya menghasilkan pendidikan yang berkualitas (Hasanah M & Kristiawan, 2019).

Motivasi kerja menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru. Motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan dan mencapai hasil yang diinginkan ((Sedarmayanti, 2017). Motivasi yang tinggi mendorong guru untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan kurikulum serta potensi siswa. Guru yang memiliki motivasi tinggi dan berdedikasi cenderung menghasilkan prestasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Ristianey et al., 2021).

Meskipun sertifikasi telah diberikan, masih ada tantangan dalam mengamankan komitmen guru untuk menjalankan tanggung jawab sebagai penerima sertifikasi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh sertifikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah dasar di Kecamatan Karang Agung Ilir. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak sertifikasi guru dan motivasi kerja terhadap kualitas pengajaran dan kinerja guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan rekomendasi yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan di wilayah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kategori *Explanatory Research* (pengaruh/kausalitas) dan mengumpulkan literatur, data serta informasi yang didapat kemudian dianalisis secara statistik (Ghozali Imam, 2021). Populasi penelitian ini merupakan guru penerima sertifikasi yang tersebar pada 7 SD Negeri di Kecamatan Karang Agung Ilir. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan sampel menggunakan sampling jenuh karena populasi kurang dari 100, sehingga jumlah sampel sebanyak 60 responden guru penerima sertifikasi (Sugiyono, 2022). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan aplikasi SmartPLS versi 3.2.9 dan akan diuji melalui *Partial Least Square* (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Dalam rangka memudahkan pemahaman terhadap hasil jawaban responden terkait variabel-variabel yang relevan dalam penelitian ini, analisis deskriptif ditampilkan untuk variabel sertifikasi, motivasi kerja, dan kinerja guru.

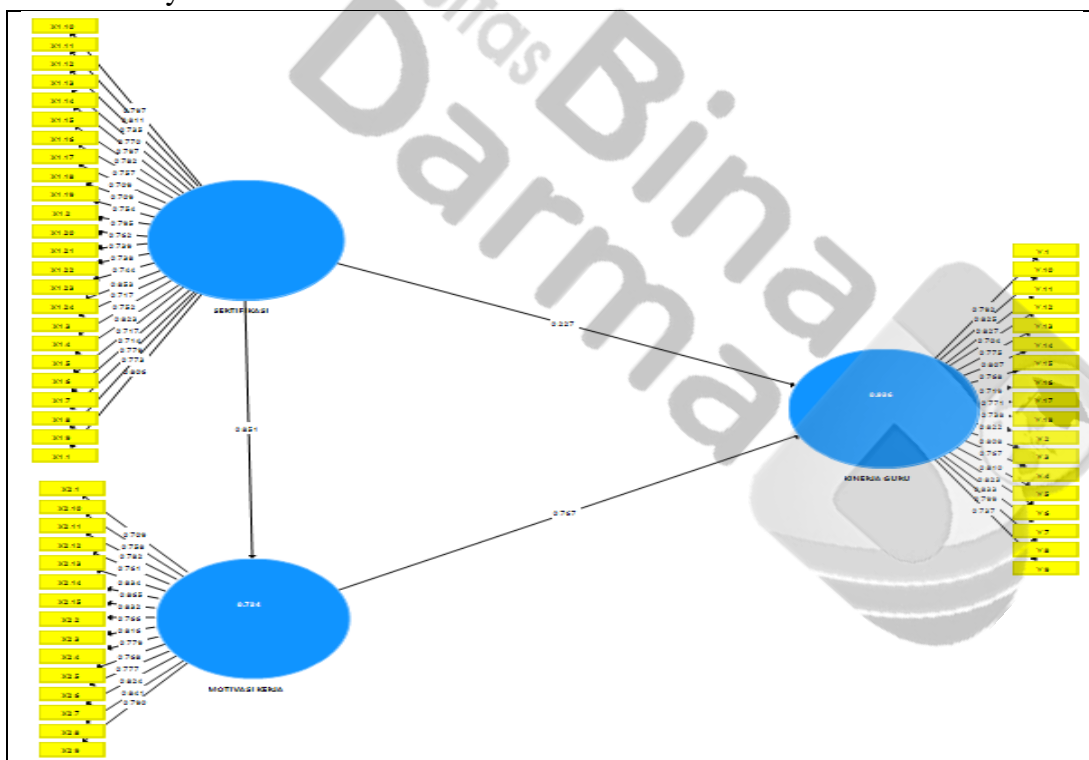
Variabel	Mean
Sertifikasi	47%
Motivasi Kerja	50%
Kinerja Guru	54,8%

Tabel 1. Rata-rata jawaban responden pada setiap variabel

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden pada variabel motivasi kerja dan kinerja guru sebesar 50% dan 54,8%, hal tersebut mengindikasikan jika responden cenderung sangat setuju. Sementara itu padarata-rata jawaban pada variabel sertifikasi sebesar 47% yang mengindikasikan jika responden setuju.

Analisis Structural Equation Modelling (SEM)

Analisis hasil pengolahan data pada SEM dilakukan dengan melihat nilai korelasi antara indikator dengan nilai konstruknya.



Gambar 1. Diagram jalur SEM

	Average Variance Extracted (AVE)	Nilai Kritis	Hasil
Sertifikasi	0,585	> 0,5	Valid
Motivasi Kerja	0,631	> 0,5	Valid
Kinerja Guru	0,617	> 0,5	Valid

Tabel 2. Nilai AVE

Hasil pada tabel 2 menunjukkan nilai AVE pada setiap variabel dikatakan valid sebab nilai AVE telah memenuhi persyaratan > 0,5. Hal ini menggambarkan bahwa variabel laten dapat dijelaskan oleh indikator-indikatornya.

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Hasil
Sertifikasi	0,969	0,971	> 0,70	Reliabel
Motivasi Kerja	0,958	0,962	> 0,70	Reliabel
Kinerja Guru	0,963	0,967	> 0,70	Reliabel

Tabel3. Nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability

Pada tabel 3 terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* > 0,7. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel-variabel yang ada mempunyai kemampuan menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat diandalkan (Sugiyono, 2022).

Pengujian Hipotesis

Keberhasilan hipotesis penelitian dapat dipastikan apabila nilai t-statistik melebihi batas nilai t-tabel yang telah ditentukan yaitu 1,96 dengan $\alpha=0,05$, Ghazali (2021).

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik (O/STDEV)	P Values
SERTIFIKASI → KINERJA GURU	0,227	0,228	0,080	2,836	0,005
MOTIVASI KERJA → KINERJA GURU	0,767	0,763	0,075	10,176	0,000
SERTIFIKASI → MOTIVASI KERJA	0,851	0,843	0,061	14,019	0,000

Tabel 4. Hasil pengujian hipotesis

Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru

Temuan dari penelitian terhadap hubungan variabel sertifikasi dengan kinerja guru menunjukkan hasil yang signifikan dan memiliki dampak positif. Hasil analisis memperlihatkan bahwa koefisien variabel sertifikasi terhadap kinerja guru memiliki nilai sebesar 0,227. Angka ini menandakan adanya pengaruh positif antara sertifikasi dan kinerja guru. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa implementasi program sertifikasi memiliki dampak yang meningkatkan kinerja guru. Nilai t-statistic yang dihasilkan adalah 2,836, yang lebih besar dari nilai kritis t-tabel ($2,836 > 1,96$), sehingga dapat dianggap bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya seperti yang dilakukan oleh (Agusnilawati, 2021; Dewanto et al., 2020; Rachima Savira, 2021; Wahyudi, 2020).

Dukungan terhadap temuan ini juga datang dari penelitian (Anggraini & Hutabarat, 2022), yang mengungkapkan bahwa kompetensi guru yang baik memiliki korelasi dengan peningkatan penghasilan dan kinerja yang baik. Kinerja yang baik dalam hal ini juga berdampak positif pada kegiatan belajar mengajar di kelas dan akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Temuan ini menggarisbawahi bahwa sertifikasi bukan hanya sebatas sertifikat formal, tetapi juga memiliki implikasi signifikan pada kemajuan kinerja guru dan kualitas pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program sertifikasi berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Pengakuan formal terhadap kompetensi guru melalui sertifikasi tidak hanya membantu dalam

peningkatan penghasilan, tetapi juga memberikan dampak yang nyata terhadap kinerja mereka. Implikasi ini memiliki relevansi penting dalam konteks pendidikan, mengingat peran guru yang sentral dalam menghasilkan pendidikan berkualitas. Oleh karena itu, upaya untuk terus mendorong penerapan dan perbaikan program sertifikasi guru diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, terlihat adanya pengaruh positif yang signifikan antara motivasi kerja dan kinerja guru. Dengan nilai koefisien variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,767, dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi kerja, semakin meningkat juga kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Nilai t-statistic sebesar 10,176, yang melebihi nilai kritis t-tabel ($10,176 > 1,96$), mengonfirmasi bahwa hipotesis dapat diterima. Dukungan untuk temuan ini berasal dari berbagai penelitian sebelumnya, termasuk penelitian oleh (Asterina & Sukoco, 2019; Catio & Sunarsi, 2020; Gabriella & Tannady, 2019; Iba et al., 2021; Ristianey et al., 2021; Sari et al., 2022; Ulul Albab et al., 2019; Wayan et al., 2021; Wijayanto et al., 2021) yang juga menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kinerja guru.

Iba et al., (2021) juga menggarisbawahi bahwa motivasi kerja memiliki peran efektif dalam memenuhi dan meningkatkan kinerja guru, dan faktor-faktor motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja mereka. Dengan demikian, temuan ini memberikan penekanan penting pada pentingnya menjaga dan meningkatkan motivasi kerja guru, karena hal ini akan secara positif memengaruhi kinerja mereka dalam proses belajar mengajar. Implikasi ini memiliki dampak signifikan pada kualitas pendidikan dan keberhasilan siswa di kelas.

Pengaruh Sertifikasi terhadap Motivasi Kerja

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara sertifikasi dan motivasi kerja. Koefisien variabel sertifikasi terhadap motivasi kerja sebesar 0,851 menunjukkan bahwa implementasi program sertifikasi berdampak positif pada peningkatan motivasi kerja guru. Hasil analisis nilai t-statistic sebesar 14,019, yang melebihi nilai kritis t-tabel ($14,019 > 1,96$), mengkonfirmasi bahwa hipotesis mengenai pengaruh positif sertifikasi terhadap motivasi kerja guru dapat diterima. Dukungan untuk temuan ini juga datang dari penelitian lain, seperti penelitian oleh (Suratman et al., 2020) dan (Suheri et al., 2021).

Hasil dari penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa sertifikasi memiliki dampak positif terhadap motivasi guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Ini sejalan dengan tujuan yang ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang memiliki tujuan mendorong penghormatan terhadap peran guru, termasuk melalui peningkatan penghasilan agar guru memiliki kemampuan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerjanya (Suheri et al., 2021). Dengan demikian, temuan ini memberikan penegasan penting bahwa program sertifikasi memiliki implikasi positif terhadap motivasi kerja guru. Melalui peningkatan motivasi ini, diharapkan kinerja guru dalam mengajar dan berkontribusi pada kualitas pendidikan dapat semakin meningkat. Hal ini menggarisbawahi pentingnya peran insentif dan penghargaan dalam mendorong guru untuk terus meningkatkan kemampuan dan kinerjanya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menggambarkan dampak yang signifikan dari sertifikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di tingkat sekolah dasar. Dalam hal pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru, ditemukan bahwa koefisien sertifikasi terhadap kinerja guru memiliki nilai positif sebesar 0,227. Hasil ini

mengindikasikan adanya pengaruh positif antara sertifikasi dan kinerja guru. Selain itu, nilai t-statistik yang diperoleh (2,836) melebihi ambang batas (1,96), menunjukkan bahwa hipotesis terkait pengaruh positif sertifikasi terhadap kinerja guru dapat diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggarisbawahi dampak positif dan signifikan sertifikasi terhadap kinerja guru (Agusnilawati, 2021; Dewanto et al., 2020; Rachima Savira, 2021; Wahyudi, 2020).

Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien motivasi kerja terhadap kinerja guru memiliki nilai positif sebesar 0,767. Hal ini mengimplikasikan bahwa semakin tinggi motivasi kerja, semakin baik kinerja guru. Temuan ini didukung oleh nilai t-statistik yang signifikan (10,176), yang mengonfirmasi bahwa hipotesis tentang hubungan positif antara motivasi kerja dan kinerja guru dapat diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kinerja guru (Asterina & Sukoco, 2019; Catio & Sunarsi, 2020; Gabriella & Tannady, 2019; Iba et al., 2021; Ristianey et al., 2021; Sari et al., 2022; Ulul Albab et al., 2019; Wayan et al., 2021; Wijayanto et al., 2021).

Ketika mempertimbangkan pengaruh sertifikasi terhadap motivasi kerja, hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien sertifikasi terhadap motivasi kerja memiliki nilai positif sebesar 0,851. Hasil ini menunjukkan bahwa program sertifikasi dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Temuan ini didukung oleh nilai t-statistik yang signifikan (14,019), mengindikasikan bahwa hipotesis mengenai pengaruh positif sertifikasi terhadap motivasi kerja guru dapat diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Suratman et al., 2020) dan (Suheri et al., 2021), yang menunjukkan bahwa sertifikasi memiliki dampak positif terhadap motivasi guru.

Keseluruhan hasil penelitian ini secara empiris mengonfirmasi pentingnya sertifikasi dan motivasi kerja dalam membentuk kinerja guru sekolah dasar. Implikasi temuan ini memiliki signifikansi penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja guru. Langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi kerja serta melalui implementasi program sertifikasi diharapkan mampu mengokohkan mutu pendidikan di tingkat dasar, berperan dalam perkembangan siswa, dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusnilawati. (2021). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Riau.
- Anggraini, N., & Hutabarat, Z. S. (2022). PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI ". *Scientific Journals of Economic Education*, 6(1), 15–26.
- Asterina, F., & Sukoco. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 208–219. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26743>
- Catio, M., & Sunarsi, D. (2020). Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi ANALISA PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU (SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(2), 15–26. <https://doi.org/10.25134/equi.v17i02>
- Gabriella, P., & Tannady, H. (2019). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMAN 8 Bekasi. *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 121–124. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archivePage|121>

- Ghozali Imam, H. L. (2021). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Undip.
- Hasanah M, & Kristiawan. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Manajemen Pendidikan*.
- Iba, Z., Saifuddin, S., Marwan, M., & Konadi, W. (2021). Pengaruh motivasi, budaya organisasi, lingkungan, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMA Kota Juang. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 75–84. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.36970>
- Mulyadi, F. A. S. (2018). *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model, Perencanaan dan Implikasinya)*. Cita Intrans Selaras.
- Oktario, O., & Sumianto. (2021). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Mengajar SD Negeri 006 Langgini Bangkinang Kota. *Indonesian Reserach Journal On Education*, 1, 44–54.
- Rachima Savira, dan. (2021). PENGARUH PROGRAM SERTIFIKASI DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(1), 9–16.
- Ristianey, F., Harapan, E., & Destiar. (2021). PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *Januari-Juni*, 6(1), 2021.
- Salwa, Kristiawan M, & B Lian. (2019). The Effect of Academic Qualification, Work Experience and Work Motivation towards Primary School Principal Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research* , 8(8).
- Sari, H. F., Ekawarna, E., & Sulistiyo, U. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1204–1211. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2113>
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (Revisi). PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suheri, S., Suja'I, A. Y. I., & Sunaryo, H. (2021). Pengaruh Sertifikasi Guru dan Implementasi Program MGMP Pada Motivasi dan Kinerja Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 189–202. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.41751>
- Suratman, B., Wulandari, S. S., Nugraha, J., & Narmaditya, S. (2020). *Does Teacher Certification Promote Work Motivation and Teacher Performance? A Lesson from Indonesia*. www.ijicc.net
- Ulul Albab, J., Syamsu Rizal, A., Artikel, R., Kunci, K., & Kerja Kedisiplinan Kinerja Guru -----, M. (2019). *PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA GURU SMP INFO ARTIKEL ABSTRAK*. 23(1), 15–22.
- Utama, H. B., Kristiawan, M., & Lian, B. (2020). Dampak Pelaksanaan Full Day School Terhadap Disiplin Kerja Guru. *SP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 44–50.
- Wahyudi. (2020). PENGARUH SERTIFIKASI GURU DAN MOTIVASI MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU SE-KKMI KEBAYORAN LAMA. In *Thesis*.
- Wayan, I., Putra, A., & Negara, G. A. O. (2021). *Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD*. 5(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2>
- Wijayanto, S., Abdullah, G., & Wuryandini, E. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 54–63. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.35741>



Date: 16 September 2023

Subject: Acceptance Letter

Dear **Albert Maulana Manullang, Wasposito**

Congratulations!

Your Manuscript entitled "The Effect of Certification and Work Motivation on Teacher's Performance" has been **Accepted** for Volume 8 Issue 2 2023 of *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* [ISSN 2614-8021 (Online), 2548-7094 (Print)] that would be published on December 2023. As per reviewers' comments which are defined at the email, you have to submit final manuscript (edited version) within **20 December 2023**.

Your journal paper would be indexed in **Sinta 3**, Garuda, Dimensions, ScienceGate, BASE, Researchbib, Google Scholar, and so on.

We look forward to receiving your subsequent research papers.

Best Regards,



Dr. Happy Fitria, M.Pd.

Editor-in-Chief

JMKSP (Jurnal Manajemen, Ke Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

[ISSN 2614-8021 (Online), 2548 -7094 (Print)]

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/index>